

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND NET PROFIT MARGIN TO DIVIDEND PAYOUT RATIO ON THE LISTED COMPANIES IN LQ 45 INDONESIA STOCK EXCHANGE (February-July 2016)

Oleh:
Susi Herawati

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode Februari-Juli 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode Februari-Juli 2016.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan yang terdaftar di index LQ 45 periode Februari-Juli 2016 (2) Perusahaan yang secara berturut-turut membayarkan dividen selama periode penelitian tahun 2011-2014 (3) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan, khususnya data yang digunakan dalam penelitian seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio*. Diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 5% serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio*.

ABSTRACT

This research is conducted to know the influence of Current Ratio and Net Profit Margin variable to Dividend Payout Ratio at companies listed in Index LQ 45 Indonesia Stock Exchange period February-July 2016.

The population in this research is 45 financial statements of companies listed in index LQ 45 Indonesia Stock Exchange period February-July 2016. Sampling technique used is purposive sampling with criteria: (1) Companies listed in index LQ 45 period February-July 2016 (2) Companies that consecutively pay dividends during the 2011-2014 research period. (3) Companies that have complete data of financial statements, especially data used in research such as Current Ratio, Net Profit Margin and Dividend Payout Ratio. Samples were obtained by 18 companies.

Analytical technique used is multiple linear regression and hypothesis test using t test with 5% confidence level and classical assumption test which include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.

The results showed that the Current Ratio and Net Profit Margin have a significant positive effect on Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Current Ratio*, *Net Profit Margin* and *Dividend Payout Ratio*.

PENDAHULUAN

Brealey, Myers dan Marcus (2001 : 497) mengatakan “*Shareholders hope to receive a series of dividends on their investment*” pernyataan tersebut memiliki pengertian “Pemegang Saham berharap untuk menerima serangkaian dividen atas investasi mereka”. Kemudian Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004 : 297) mengatakan “Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham”. Horne dan Wachowiz (2008 : 476) mengatakan “*Dividend policy is an integral part of the firm’s financing decision. The dividend payout ratio determines the amount of earnings that can be retained in the firm as a source of financing*”. Yang berarti “Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah pendapatan yang dapat dipertahankan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan”.

Index LQ 45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi serta lolos seleksi dari beberapa kriteria pemilihan (Eduardus Tandelilin, 2010 : 87).

Tabel 1: Rata-Rata *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 BEI Periode Februari-Juli 2016 (dalam %)

No.	Variabel	2011	2012	2013	2014
1.	CR	179.36	163.68	132.42	158.21
2.	NPM	20.57	20.15	18.18	18.83
	DPR	34.48	52.68	48.1	29.15

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa rata-rata CR terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Tahun 2011 rata-ratanya 179.36 % kemudian tahun berikutnya mengalami penurunan 15.68 % menjadi 163.68 %. Kemudian turun 31.26 % pada 2013, dan naik kembali 25.79 % menjadi 158.21 %.

Selain CR, NPM pun mengalami perubahan setiap tahunnya, turun pada 2012 dan 2013 menjadi 20.15 % dan 18.18 %. Kemudian naik di tahun 2014 menjadi 18.83 %.

Rata-rata DPR dari 45 perusahaan pada 2011 adalah 34.48 %. Kemudian tahun 2012 naik 18.2 % menjadi 52.68 %. Dan turun pada dua thun berikutnya menjadi 48.1 % dan 29.15 %.

Berdasarkan fenomena yang terjadi mengenai perubahan pada CR, NPM dan DPR dari beberapa perusahaan tersebut, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai besar pengaruh CR dan NPM terhadap DPR.

KAJIAN PUSTAKA

1. Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar. Current Ratio biasa digunakan untuk mengukur solvensi jangka pendek (Arief Sugiyono, 2009 : 68). Menurut Susan Irawati (2006 : 28) Current Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Profit margin on sales atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas

penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. (Kasmir 2010 : 115) Susan Irawati (2006: 59) *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

3. Dividend Payout Ratio

Dewi Astuti (2004 : 146) menyatakan rumus *Dividend Payout Ratio* adalah dengan membagi dividen tunai per lembar dengan laba per lembar saham. Rasio pembayaran dividen atau Dividend Payout Ratio menurut Keown, Martin dan Petty (2005 : 607) "*Dividend Payout Ratio Indicate the amount of dividend paid relative to the company's earnings or earnings per share*".

Irham Fahmi (2012 : 71) Rasio pembayaran dividen atau *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan cara :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

HIPOTESIS

Beberapa peneliti mengemukakan hasil penelitiannya mengenai *current ratio*. Diantaranya penelitian yang dilakukan Michell Suharli dan Megawati Oktorina, (2005) Regina Ariesta Aljannah, (2010) Lalu Candra Karami, (2011) Agus Wiyatno (2013) Rialdi Nurraiman (2014) Rizky Ruriawan Ano, Sri Murni, dan Paulina Van Rate(2014) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio. Kemudian berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Adanya pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio.

Beberapa peneliti mengemukakan hasil penelitiannya mengenai *net profit margin*. Diantaranya Sutari Sri Rejeki dan Endang Tri Widyarti (2010), Arif Basuki (2012) Stefan Yudhanto dan Siti Aisjah (2012), Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan, Sri Werastuti (2015) Sri Rahmawati, Hedy Vanni Alam dan La Ode Rasuli (2015; Kadek Dwi Mahendra Yasa dan I Gusti Putu, 2016; Luluk Mariyah Ulfa, 2016. yang menyimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio. Kemudian berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Adanya pengaruh *net profit margin*.terhadap Dividend Payout Ratio.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 18 perusahaan yang memiliki kelengkapan data CR, NPM dan DPR yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data time series, berjumlah 72 data yang merupakan data time series selama 5 tahun (2011-2014). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016, yang di

Download melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik Pengujian Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas di uji melalui *one sample klomogrov smirnov*. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS v24* adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28770441
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.081
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan nilai output di atas, terlihat bahwa nilai asym. Sig. yang diperoleh $0.200 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data dipenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolieritas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
Current Ratio	.476	2.140
Net Profit Margin	.476	2.140

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 2.140 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Pengujian Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

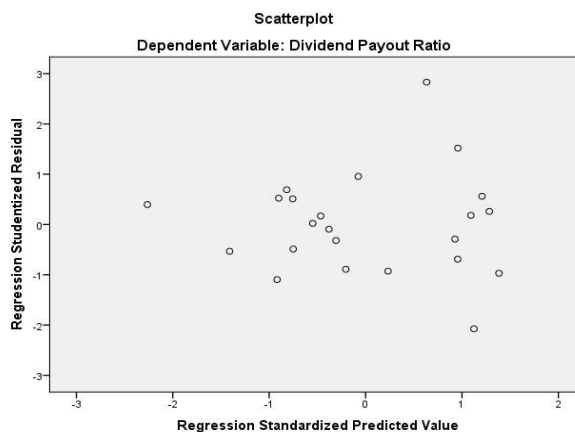
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.272	.30175	1.510

Berdasarkan output diatas , diketahui nilai DW 1.374, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5 %, jumlah sampel N=22 dan

jumlah variabel independen 2 ($K=2$) (Dicari pada tabel Durbin Watson) maka diperoleh nilai $du = 1.510$. $d < 4-du$ atau $1.510 < 4-1.5435$ maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi serial negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis Pengujian X_1 terhadap Y

Dengan menggunakan *software IBM SPSS v.24*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.005	.653		3.071	.006
	Current Ratio	.338	.115	.540	2.939	.008

6. Pengujian X_1 terhadap Y

H_0 (Hipótesis Nol)

$H_0: \rho_1 = 0$ *Current Ratio* yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

$H_a: \rho_1 \neq 0$ *Current Ratio* yang dihasilkan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df (n-1) = 22$ sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji dua pihak sebesar -2.0739 dan 2.0739.

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.8 output *SPSS* di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* (X_1) sebesar 2.939 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.0739. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,939 > 2.0739$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Tbk.

7. Pengujian X_1 terhadap Y

Dengan menggunakan *software IBM SPSS v.24*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.928	.341		8.595	.000
	Net Profit Margin	.351	.119	.541	2.951	.008

$H_0: \rho_1 = 0$ *Net Profit Margin* yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

$H_a: \rho_1 \neq 0$ *Net Profit Margin* yang dihasilkan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, $df (n-1) = 22$ sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji dua pihak sebesar -2.0739 dan 2.0739.

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.12 output *SPSS* di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* (X_2) sebesar 2.951 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.0739. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.951 > 2.0739$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Tbk.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Current Ratio* (X_1) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan penelitian dan perhitungan statistik yang dilakukan terhadap data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016 yang telah dijelaskan pada bagian 4.1.6, menyatakan bahwa *Current ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hal tersebut menandakan jika *current ratio* mengalami kenaikan maka akan berdampak pada kenaikan *dividen payout ratio*, begitupun sebaliknya jika *current ratio* turun maka akan berdampak pada turunnya *dividen payout ratio*.

Sebagai pembahasan, salahsatu contoh perusahaan yaitu Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP) yang memiliki *current ratio* tertinggi dari 18 perusahaan yang menjadi *sample*. *Current ratio* INTP pada 2012 adalah 603 % diperoleh dari pembagian *Current assets* 2012 dengan *Current liabilities* 2012 dikali 100% (Rp. 14.579.400.000.000 : Rp 2. 418.762.000.000 x 100 %). Kemudian meningkat menjadi 615 % pada 2013 (Rp.16.846.248.000.000 : Rp. 2.740.089.000.000 x 100%). Kenaikan *current ratio* ini diakibatkan oleh kenaikan komponen *Current assets* perusahaan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, serta aktiva lancar lainnya mengalami kenaikan 2.2 % menjadi 15.5 % dari 2012 ke 2013.

Tabel 4.14 Komponen Aset Lancar INTP (dalam Jutaan Rupiah)

Aset Lancar :	2012	2013	Pertumbuhan (%)
Kas & Setara Kas	10.474.126	12.595.187	20.3
Piutang Usaha	2.454.818	2.518.588	2.6
Persediaan	1.470.305	1.473.645	0.2
Aktiva Lancar Lainnya	180.151	258.828	43.7
Jumlah	14.579.400	16.846.248	15.5

Sumber: www.indocement.co.id

Selain diakibatkan oleh kenaikan *current assets*, kenaikan *current ratio* juga disebabkan oleh kenaikan komponen *current liabilities* INTP seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pajak, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Namun kenaikan *current liabilities* 13.3 % ini tidak melebihi kenaikan *current assets* sebesar 15.5 % sehingga *current ratio* tetap mengalami kenaikan dari 2012 ke 2013.

Tabel 4.14 Komponen Kewajiban Lancar INTP (dalam Jutaan Rupiah)

Kewajiban Lancar :	2012	2013	Pertumbuhan (%)
Utang usaha	974.996	1.007.808	3.4
Utang lain-lain	357.324	366.880	2.7
Beban akrual	421.245	642.428	52.5
Utang Pajak	470.058	436.850	(7.1)
Liabilitas jangka pendek lainnya	195.139	286.123	46.6
Jumlah	2.418.762	2.740.089	13.3

Sumber: www.indocement.co.id

Kenaikan *current ratio* yang disebabkan oleh kenaikan komponen *current assets* (yaitu kas) juga berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Karena ketersediaan kas meningkat, *dividend payout ratio* INTP pun meningkat dari sebelumnya 34,82% menjadi 66,10% pada 2013. Nilai 34,82% dan 66,10% tersebut diperoleh dari pembagian dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham pada tahun yang bersangkutan. Pada 2012 dividen kas INTP adalah Rp. 1.657.442.000.000, dengan laba sebesar Rp. 4.760.382.000 dan rata-rata tertimbang saham beredar 3.681.231.699 saham, sehingga dihasilkan dividen per saham Rp. 450 dan laba per saham Rp. 1293 (maka DPR 2012 = $\text{Rp. 450} : \text{Rp. 1293} \times 100\% = 34.80\%$). Sedangkan pada 2013 dividen kas INTP adalah Rp. 3.312.009.000.000, dengan laba Rp. 5.010.240.000.000 dan rata-rata tertimbang saham beredar 3.681.231.699 saham, sehingga dihasilkan dividen per saham Rp. 900 dan laba per saham Rp. 1361 (maka DPR 2013 = $\text{Rp. 900} : \text{Rp. 1361} \times 100\% = 66.13\%$). Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan *current ratio* berpengaruh terhadap kenaikan *dividend payout ratio* pada Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP) yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016.

Berpengaruhnya *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* juga dapat dilihat dari teori yang dinyatakan oleh Horne dan Wachowiz (2008 : 482) Likuiditas perusahaan adalah pertimbangan utama dalam banyak keputusan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar posisi kas dan likuiditas keseluruhan perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* didukung oleh hasil penelitian yang

dilakukan oleh Michell Suharli dan Megawati Oktorina (2005) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Devidend Payout Ratio*. Kemudian penelitian Regina Ariesta Aljannah (2010) memberikan kesimpulan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Selain itu penelitian Lalu Candra Karami (2011) yang berjudul *The Influence Of Leverage and Liquidity on Dividend Policy*, menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap *Devidend Payout Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wiyatno (2013) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Kemudian Rialdi Nurraiman (2014) dalam penelitiannya terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia pada tahun 2007-2011 menyatakan bahwa Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan pengaruh sebesar 52,2%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ruriawan Ano, Sri Murni, dan Paulina Van Rate (2014) menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Devidend Payout*

B. Pengaruh *Net Profit Margin* (X_2) Terhadap *Devidend Payout Ratio* (Y)

Berdasarkan penelitian dan perhitungan statistik yang dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016 dan telah dijelaskan pada bagian 4.1.7, menyatakan bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal tersebut menandakan, jika *net profit margin* meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan *dividend payout ratio*, begitupun sebaliknya jika *net profit margin* turun maka akan diikuti dengan turunya *dividend payout ratio*.

Sebagai pembahasan, salahsatu contoh perusahaan yaitu Surya Citra Media Tbk. (SCMA) yang memiliki *net profit margin* tertinggi dari 18 perusahaan yang menjadi *sample*. *Net profit margin* SCMA pada 2013 adalah 34.80 % diperoleh dari pembagian *earning after tax* atau laba setelah pajak 2013 dengan *net revenue* atau pendapatan netto 2013 dikali 100% (Rp. 1.285.897.062.000 : Rp 3.694.747.871.000 x 100 %). Kemudian naik menjadi 35.71 % pada 2014 (Rp. 1.448.274.225.000 : Rp 4.055.701.641.000 x 100 %). Kenaikan *net profit margin* ini diakibatkan oleh kenaikan laba setelah pajak dan pendapatan netto perusahaan. Naiknya pendapatan perusahaan kemudian berdampak pada kenaikan laba dan dividen SCMA. Pada 2013 laba SCMA Rp.1.279.679.223.000 dan dividen Rp.965.025.681.444 dengan rata-rata tertimbang saham beredar 1.4621.601.234 saham sehingga dihasilkan dividen per saham Rp. 66 dan laba per saham Rp. 87.52 (Maka DPR 2013 = Rp. 66 : Rp. 87.52 x 100%= 75.41%). Kemudian pada 2014 laba SCMA naik menjadi Rp.1.453.643.655.000, dividen naik menjadi Rp. 1.023.512.086.380 dengan rata-rata tertimbang saham beredar 1.4621.601.234 saham sehingga dihasilkan dividen per saham Rp. 70 dan laba per saham Rp. 99.42 (Maka DPR 2013 = Rp. 70 : Rp. 99.42 x 100% = 70.41%). Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kenaikan *net profit margin* berpengaruh terhadap kenaikan *dividend payout ratio* pada Surya Citra Media Tbk. (SCMA) yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016.

Berpengaruhnya *net profit margin* terhadap *dividend payout ratio* dapat dilihat dari teori yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi baik atau tidaknya *Devidend Payout Ratio* suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kamaludin, 2011 : 45). Kemudian Brealey, Myers dan Marcus (2001 : 497) mengatakan "*Profitability ratios are used to measure the firm's return on its investments.*" Yang artinya "Rasio

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan". Selain itu Keown, dkk menyatakan (2005 : 622) "A company's *Dividend Payout Ratio* depend to some extent on predictability of a firm's profit overtime." Pernyataan tersebut memiliki arti "Rasio pembayaran Dividen sebuah perusahaan tergantung pada beberapa prediktabilitas keuntungan perusahaan."

Hal lain yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini, seperti yang dinyatakan Sutari Sri Rejeki dan Endang Tri Widyarti (2010) yang memberikan kesimpulan, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Kemudian penelitian Arief Basuki (2012) memberikan hasil bahwa variabel *NPM* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Stefan Yudhanto dan Siti Aisjah (2012) memberi kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian yang diperoleh yakni secara parsial *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan, Sri Werastuti (2015) juga memberikan kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Mahendra Yasa dan I Gusti Putu (2016) yang menunjukkan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*. Kemudian penelitian Sri Rahmawati, Hedy Vanni Alam dan La Ode Rasuli (2015) memberikan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya penelitian Luluk Mariyah Ulfa (2016) menyimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana didapat *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016. Hasil ini menjelaskan bahwa naik/turunnya *current ratio* berpengaruh terhadap naik/turunnya *dividend payout ratio*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* dapat diterima.
2. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana didapat *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 BEI periode Februari-Juli 2016. Hasil ini menjelaskan bahwa perubahan naik/turunnya *net profit margin* akan berpengaruh pada naik/turunnya *dividend payout ratio*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* dapat diterima.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberi saransaran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Diharapkan perusahaan mampu memberikan kinerja terbaik di sisi likuiditas. adapun cara yang mungkin dapat dilakukan adalah mengalihkan beberapa aktiva tetap perusahaan menjadi aktiva lancar, atau mengalihkan kewajiban kepada kewajiban jangka panjang dan mengurangi kewajiban jangka pendek.

2. Berdasarkan hasil penelitian *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* diharapkan perusahaan mampu memberikan kinerja terbaik di sisi profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan dan produktifitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba kemudian meningkatkan dividen dan menambah ketertaikan investor pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wiyatno. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akbar, Tri Kurniawan. 2011. *Intraco Bagi Dividen Rp 56 per Saham*. Tempo.co <https://m.tempo.co/read/news/2011/04/15/090327756/intraco-bagi-dividenrp-56-per-saham>. Diakses 10 Maret 2017 14:30 WIB.
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Malang : Banyumedia Publishing,
- Anita, Erari. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 5(2). Hal 178.
- Arief, Basuki. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Ratio Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Dividen Payout Ratio (Pada perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arief, Sugiono. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Arkhelauus Wisnu. 2015. *Pendapatan Adaro Turun, tapi Likuiditas Tetap Terjaga*. Tempo.co <https://m.tempo.co/read/news/2015/10/31/088714773/pendapatanadar-o-turun-tapi-likuiditas-tetap-terjaga>. Diakses 8 Maret 2017 19:19 WIB.
- Azhari. 2012. *Pengaruh Cash Position terhadap Dividen Payout Rasio pada Perusahaan Asuransi yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Visioner dan Strategis. 1(1). Hal 3.
- Azis Husaini, Muhammad Yazid. 2015. *Freeport Indonesia Kembali Tak Bagikan Dividen*. Kompas.com. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/05/140528826/Freeport.Indonesia.Kembali.Tak.Bagikan.Dividen> diakses 5 Maret 2017 10:08 WIB.
- Brealey, R., Stewart Myers dan Alan Marcus. 2001. *Fundamentals of Corporate Finance, Third Edition*. USA : The McGraw-Hill Companies.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2008. *Fundamental Of Financial Management, Twelfth Edition*. USA : South-Wester.
- Daurina Lestari, Romys Binekasri. 2016. *Laba Bersih Turun, Unilever Tetap Naikkan Dividen*. Viva.com <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/785002laba-bersih-turun-unilever-tetap-naikkan-dividen>. Diakses 20 Februari 2017, 15:10 WIB

- Dewi, Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Didi Kurniawan. 2016. *Ekonomi Stagnan Akibat Perbankan Kekurangan Likuiditas*. *Gatra News* <http://www.gatra.com/ekonomi/makro/194234ekonomi-stagnan-akibat-perbankan-kekurangan-likuiditas>. Diakses 7 Maret 2017 19:40 WIB.
- Didik Purwanto. 2012. *Hero Tidak Bagikan Dividen*. Kompas.com <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/09/30/05511192/Hero.Tidak.Bagikan.Dividen> . diakses 6 Maret 2017 13:47 WIB.
- Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius
- Estu Suryowati. 2016. *Laba Bersih Grup Astra Turun Tipis*. Kompas.com <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/10/31/194240226/laba.bersih.grup.astra.turun.tipis>. Diakses 6 Maret 2017 14:47 WIB.
- Estu Suryowati. 2017. *Tahun 2016, Antam Bukukan Laba Bersih Rp 65 Miliar*. Kompas.com <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/02/112202726/tahun.2016.antam.bukukan.laba.bersih.rp.65.miliar>. Diakses 6 Maret 2017 14:57 WIB.
- Etta, Mamang Sangadji. Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Febriyanno, Raissa. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Pt Bursa Efek Indonesia*. JUMMA.1(6). Hal 3.
- Gede, Agus Mahaputra. dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2014. *Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9(3). Hal 696.
- Hantono.2015. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.5(1), Hal 22.
- Happy. Susanto.2008. *Panduan Lengkap Menyusun Proposal*. Jakarta :Visimedia.
- Harbani, Pasolong. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Harwan, Sutomo. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hendra, S Raharjaputra.2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Henny, Ritha dan Eko Koestiyanto. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio*. e-Jurnal Manajemen dan Bisnis. 1(1). Hal 4.
- Heri. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Horne, James C. dan John M Wachowiz Jr. 2008. *Fundamental Of Financial Management, 13rd Edition*. England : Pearson.

- Ina, Rinati. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45*. Universitas Gunadarma.
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bandung : PT. Retika Aditama
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kadek, Dwi Mahendra Yasa. Ni Gusti Putu wirawati. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio*. Universitas Udayana. Bali.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta : Kencana.
- Keown, Arthur J. et al. 2005. *Financial Management*. England : Pearson.
- Lalu, Candra Karami. 2011. *The Influence Of Leverage And Liquidity On Dividend Policy*.
- Lukas, Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi.
- Luluk, Mariyah Ulfa. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5 (5). Hal 3.
- Manahan, P Tampubolon. 2005. *Manajemen Keuangan (Financial Management)*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Michel, Suharli. Megawati Oktorina. 2005. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Equity Securities Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Hutang Pada Perusahaan Publik Di Jakarta*. Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.
- Moh, Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Narita Indrastiti. 2016. *AISA bantah gagal bayar*. Kontan.co.id <http://investasi.kontan.co.id/news/aisa-bantah-gagal-bayar>. Diakses 8 Maret 2017 19:36 WIB.
- Prihantoro. 2003. *Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Bisnis. 1(8). Hal 11.
- Rialdi, Nurraiman. 2013. *The Influence Of Profitability, Liquidity And Leverage To Dividen Payot Ratio On Te Listed Manufactur Companies In Indonesia Stock Exchange*. Universitas Widyatama. Bandung.

- Rizky, Febriyani Utami. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Deviden Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 – 2007*. Universitas Gunadarma. Jakarta
- Rizky, Ruriawan Ano. Sri Murni dan Paulina Van Rate. 2015. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal EMBA.2 (3). Hal. 886.
- Setia, Mulyawan. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Suad, Husnan. Enny Pudji Astuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Subramanyam, K R. John J Wild. 2010. *Financial Statement Analysis 10th Ed*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, R Nidar. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Rineka cipta.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
- Sutari, Sri Rejeki. Dan Endang Tri Widiarti. 2010. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Asset Growth, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio*.
- Sri, Rahmawati.2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sri, Mertayani. Ari S dan Sri Werastuti. 2015. *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Stefan, Yudanto. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Brawijaya. Surabaya.
- Supardi, U S. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta :Change Publication.
- V, Wiratna Sudjarweni. Poly Endaryanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Weygandt, Jerry J. Kimmel, Paul D. 2014. *Kieso Donald E. Financial Accounting 9Th Edition*. USA : Wiley.

Winda, Qoirotun Jannah. Dan Sasi Agustin. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen . 3(4).Hal 7.

Yola, Anggita Sari.2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Investment, Net Profit Margin Dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

www.idx.co.id Diakses 22 februari 2017 18:59 WIB